

PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 064966 MEDAN PERJUANGAN T.A 2024/2025

Rut Rima Ria¹, Masta Marselina Sembiring², Dila Handayani³
Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{2,3}
Universitas Negeri Medan^{1,2}, Universitas Cut Nyak Dhien²
Email: rutrimaria776@gmail.com

Corresponding author:

Rut Rima Ria
Universitas Negeri Medan
Email : Rutrimaria776@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Chain Writing terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan T.A 2024/2025. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis narasi siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan desain One Group Pretest-Posttest pada populasi sebanyak 44 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis (pretest dan posttest) dan dianalisis menggunakan uji hipotesis Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menulis narasi siswa, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 58,15 dan rata-rata posttest sebesar 79,40. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $< 0,01$, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Chain Writing berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Chain Writing, Kemampuan Menulis, Teks Narasi, Sekolah Dasar

Abstract: This study aimed to determine the effect of the Chain Writing method on the narrative writing skills of fourth-grade students at SD Negeri 064966 Medan Perjuangan in the 2024/2025 academic year. The background for this research was the students' low narrative writing skills caused by the use of conventional learning methods. This research employed a pre-experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design involving a population of 44 fourth-grade students. The data collection technique was a written test instrument (pretest and posttest), and the data were analyzed using a Paired Sample t-Test for hypothesis testing. The results showed a significant improvement in students' narrative writing skills, with the average pretest score being 58.15 and the average posttest score being 79.40. The hypothesis test result showed a significance value of < 0.01 , which is less than 0.05. Therefore, it can be concluded that the application of the Chain Writing method has a significant effect on the narrative writing skills of elementary school students. **Keywords:** Chain Writing, Writing Skills, Narrative Text, Elementary School

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang fundamental dan produktif, namun seringkali dianggap sebagai aspek yang paling sulit dikuasai siswa. Menurut pendapat Abbas (2014), keterampilan menulis didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengekspresikan gagasan, opini, dan emosi kepada pihak lain melalui bahasa tulisan. Berbeda dengan kemampuan menyimak dan berbicara, keterampilan menulis tidak diperoleh secara alami, melainkan membutuhkan pengasahan serta praktik yang konsisten dan terorganisir untuk pengembangannya. Di tingkat sekolah dasar, khususnya pada Fase B (kelas 3 dan 4) Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu menyusun beragam jenis teks, termasuk narasi. Namun, observasi awal di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari hasil belajar Bahasa Indonesia, di mana mayoritas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan.



Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa telah teridentifikasi, antara lain kurangnya minat siswa dan kecenderungan guru mengandalkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, yang mengakibatkan siswa menjadi pasif (Utari, 2023). Ketepatan dalam memilih metode pembelajaran memiliki implikasi signifikan terhadap minat serta hasil belajar peserta didik (Raksamunandar, 2020). Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode pembelajaran inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Salah satu metode yang berpotensi mengatasi masalah ini adalah metode *Chain Writing* (Menulis Berantai). *Chain Writing* adalah metode pembelajaran kolaboratif di mana siswa secara bergantian menambahkan kalimat atau paragraf untuk membangun sebuah teks secara bersama-sama (Astuti, 2014). Dalam metode ini, siswa diberikan kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui karya tulis imajinatif yang dibuat secara kolaboratif dengan teman-teman sekelas. (Syathariah, 2014). Metode ini didasarkan pada teori belajar konstruktivisme Vygotsky, yang menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam lingkungan yang mendukung untuk membangun pengetahuan (Tohari & Rahman, 2024). Sifat kolaboratif dari *Chain Writing* dapat mengurangi kecemasan siswa yang kurang percaya diri dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.

METODE

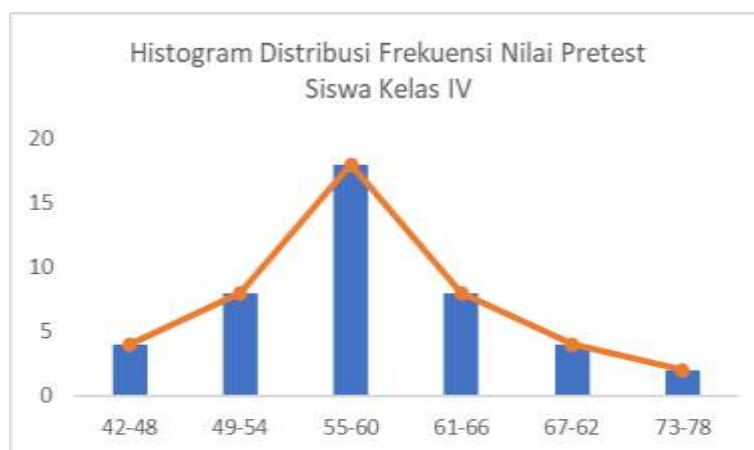
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan Pra-Eksperimen (*Pre-Experimental Design*). Desain spesifik yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest*, di mana pengukuran kemampuan menulis narasi dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian perlakuan (Widodo, 2021). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan pada periode Maret-April 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 44 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Chain Writing* (X), sedangkan variabel dependen adalah kemampuan menulis teks narasi siswa (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes tertulis berupa soal esai untuk menulis karangan narasi yang diberikan saat *pretest* dan *posttest*. Penilaian hasil tulisan siswa menggunakan rubrik yang mencakup lima aspek: isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur dan kosa kata, serta ejaan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* melalui perangkat lunak SPSS untuk mengetahui signifikansi pengaruh perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

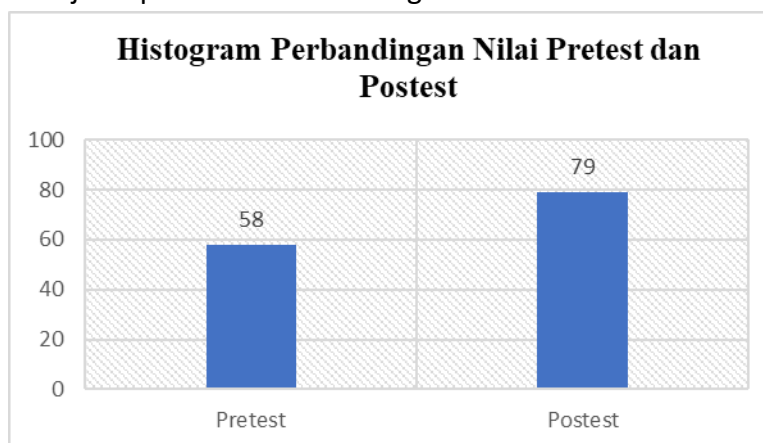
Data kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi diperoleh melalui *pretest* sebelum penerapan metode *Chain Writing*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah, dengan skor rata-rata sebesar 58,15. Dari 44 siswa, hanya sebagian kecil yang

mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif. Data *pretest* dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 1. Nilai *Pretest*

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis narasi dengan metode *Chain Writing*, dilakukan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir siswa. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 79,40. Seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah perlakuan, yang mengindikasikan bahwa metode *Chain Writing* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Perbandingan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis data. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi 0,682 untuk *pretest* dan 0,165 untuk *posttest*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,993, yang juga lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa varians data bersifat homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $> 0,01$. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

dari penerapan metode *Chain Writing* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan. Tabel uji hipotesis dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PreTest - PostTest	-21.3	5.042	.778	-22.83	-19.69	-27.33	41	<.001

Hasil penelitian secara jelas menunjukkan bahwa metode *Chain Writing* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks narasi. Peningkatan skor rata-rata dari 58,15 menjadi 79,40 membuktikan bahwa intervensi yang diberikan berhasil mengatasi kesulitan yang sebelumnya dihadapi siswa. Melalui kegiatan menulis secara berantai, siswa dapat saling bertukar ide, membangun alur cerita bersama, serta mengurangi kesulitan dalam memulai dan mengembangkan tulisan (Nafriyanti, 2021). Selain itu, sifat kolaboratif metode *Chain Writing* mendorong keterlibatan seluruh siswa, termasuk siswa yang sebelumnya kurang percaya diri atau pasif. Setiap siswa berkontribusi pada cerita yang sama, sehingga mereka terlatih menghubungkan gagasan secara logis dan koheren dengan kalimat yang telah ditulis sebelumnya. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas isi dan struktur teks narasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairunnas, dkk. (2024), Parihah, dkk. (2020), dan Sari, dkk (2019) , metode *Chain Writing* terbukti memberikan dampak positif pada berbagai aspek keterampilan menulis di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Chain Writing* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk menggantikan metode ceramah konvensional, karena mampu menstimulasi gagasan dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa penerapan metode *Chain Writing* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas IV SD Negeri 064966 Medan Perjuangan. Peningkatan ini dibuktikan oleh perbedaan skor rata-rata antara *pretest* (58,15) dan *posttest* (79,40) serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi $> 0,01$

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti merekomendasikan beberapa saran. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendorong adopsi metode *Chain Writing* sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya kompetensi menulis siswa. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran menulis dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif serta menyenangkan.



Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengintegrasikan metode *Chain Writing* dengan media pembelajaran lain atau mengujinya pada jenis teks yang berbeda untuk memperluas khazanah implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-261.
- Fitriyanti, R., & Sekyangningtias, G. W. (2017). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 275-282.
- Khairunnas, dkk. (2024). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Iv Sdn 30 Pinrang. *PINISI: Journal of Teacher Professional*, 5(2), 337–343.
- Nafriyanti, D. (2021). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal BINTANG*, 3(1), 22-37.
- Pariyah, A., dkk. (2020). Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 1-8.
- Reksamunandar, R. P., dkk. (2020). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI MI Plus Assalam Manado. *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis*, 2(1), 40–45.
- Sari, M., Kasmansyah, & Oktarina, S. (2019). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Siswa Kelas VII SMP Srijaya Negara Palembang. *Jurnal BINTANG*, 2(1), 166-175.
- Syathariah, D. S. (2014). *ESTAFET WRITING (Menulis Berantai): Solusi Dalam Menulis Cerpen Bagi Siswa SMA/MA*. Yogyakarta: Penerbit Leutikaprio.
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 361-372.
- Widodo, B. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Klaten: Lakeisha.